JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health
E-ISSN: 2964-2507 P-ISSN: 2964-819X
Vol. 3 No. 2 September 2024

# Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Kemampuan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Riau

**Esra Helena Tindaon[1] Abd Rasyid Syamsuri[2] Mida Aprillina Tarigan[3]**
Program Studi S-1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia[1,2,3]
Email:

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan kemampuan terhadap pengambilan keputusan mahasiwa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia di Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen angkatan 2020 dengan konsentrasi manajemen sumber daya manusia yang berjumlah 137 mahasiswa (data sekunder diperoleh dari Jurusan Manajemen). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu simple random sampling yang kemudian dihitung menggunakan rumus Slovin dengan hasil sampel sebanyak 58 mahasiswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM) yang diolah menggunakan SmartPLS 4 dan SPSS (Statistical Product Service Solution) 25. Hasil penelitian dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

**Kata Kunci:** Persepsi, Motivasi, Minat, Kemampuan, Pengambilan Keputusan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pada saat ini, pendidikan merupakan hal penting bagi masyarakat khususnya peningkatan mutu pada suatu pendidikan. (Widoyo, 2023) dalam artikelnya yang berjudul "Pentingnya Pendidikan dalam Kehidupan" menjelaskan bahwa pendidikan penting adanya karena pendidikan menjadikan seseorang lebih produktif. Seseorang melalui pendidikan yang ditempuhnya dapat menghasilkan keterampilan yang dibutuhkan untuk keberlangsungan hidupnya. Secara umum pendidikan adalah suatu proses dalam hidup dalam mengembangkan diri setiap orang agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehigga menjadi seseorang yang berpendidikan (Ulfatin and Triwiyanto, 2016). Hal ini kemudian diperkuat oleh pengertian pendidikan yang tertulis dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani atau rohani sesuai dengan nilai dan norma dalam kehidupan.

Pendidikan adalah pegangan utama bagi setiap manusia agar dapat mempersiapkan dirinya ke dunia pekerjaan. Umumnya mahasiswa memiliki sifat untuk mengejar atau mencapai semua yang diharapkannya. Seorang mahasiswa diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan mengambil keputusan yang benar dan tepat. Selaku mahasiswa yang ingin terus maju dan berkembang diperlukan sebuah motivasi diri untuk menentukan kemanakah mahasiswa tersebut harus melangkah. Sebagai upaya dalam mengantisipasi kesalahan, maka seorang mahasiswa harus mengenali dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Selain

untuk mengembangkan potensi dalam diri seseorang, pendidikan juga penting bagi kehidupan bahwa berpendidikan untuk dapat meningkatkan jenjang karir dan pekerjaan, dimana dengan melaksanakan pendidikan seseorang akan mendapakan keahlian yang diperlukan dalam dunia pekerjaan serta membantu merealisasikan perkembangan karir. Pendidikan menjadi salah satu masalah yang selalu mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Hal ini disebabkan peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan erat dengan kualitas manusia di Indonesia. Apabila mutu pendidikan berjalan dengan baik maka akan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi pula. Lulusan yang berkualitas inilah yang paling diperlukan bagi perkembangan Indonesia. Kita dapat memperoleh pendidikan melalui berbagai cara, salah satunya melalui lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan adalah salah satu usaha yang menyediakan jasa yaitu pendidikan, yang berorientasi pada perkembangan potensi sumber daya manusia salah satunya adalah Universitas. Universitas merupakan lembaga pendidikan guna untuk mengarahkan manusia supaya dapat menjadi tenaga kerja yang professional dan siap kerja. Satuan pendidikannya terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya Institut, Akademik, Politeknik, dan Sekolah Tinggi. Ada banyak Universitas yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya adalah Universitas Riau yang berada di Kota Pekanbaru. Dikutip dari website resmi Universitas Riau (unri.ac.id), Universitas Riau memiliki 10 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat 3 (tiga) program sarjana yaitu Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan serta 2 (dua) program vokasi yaitu D3 Akuntansi dan Perpajakan.

Program studi Manajemen di Universitas Riau dibagi menjadi 4 (empat) konsentrasi untuk mahasiswa regular dan 1 (satu) konsentrasi khusus untuk mahasiswa kelas internasional. Konsentrasi diciptakan sebagai jawaban atas tuntutan pasar kerja yang terus berubah dan berkembang, selain itu juga karena adanya kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bidang tertentu. Dengan adanya sistem konsentrasi tersebut, diharapkan mahasiswa dapat lebih mengasah kemampuan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Menurut Slameto (2013) konsentrasi adalah memfokuskan pikiran terhadap suatu objek tertentu dengan menyampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan proses belajar dan mengajar yang dilakukan. Seseorang yang kerap kali mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi adalah akibat dari kurangnya minat pada mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan sekitar, pikiran kacau, bosan dan lain sebagainya. Dalam konteks ini, konsentrasi yang dimaksud adalah fokus mata kuliah yang menyediakan topik tertentu yang lebih terperinci pada mahasiswa. Dengan adanya pilihan konsentrasi, mahasiswa akan memiliki pandangan yang terbuka tentang pengalokasian kemampuan yang mereka tekuni kelak.

Jenis konsentrasi regular terdiri dari manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen operasional, dan manajemen sumber daya manusia, sedangkan konsentrasi untuk mahasiswa khusus kelas internasional adalah bisnis internasional. Setiap mahasiswa regular yang memasuki semester 5 (lima) diwajibkan memilih satu diantara 4 (empat) pilihan tersebut sedangkan mahasiswa kelas internasional diwajibkan untuk memilih konsentrasi bisnis internasional. Hal ini dilakukan agar mahasiswa fokus pada kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Dalam menentukan pilihannya, mahasiswa harus dapat memilih konsentrasi dengan benar sesuai dengan potensi dirinya sendiri. Keputusan yang tepat juga dapat mempengaruhi proses penyusunan skripsi untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Pengambilan keputusan (decision making) adalah suatu proses dan berlangsung dalam suatu sistem, walaupun merupakan suatu keputusan atau desisi pribadi yang menyangkut masalah pribadi sekalipun (Helmi and Nurhayati, 2019). Menurut Hasan (2002) keputusan artinya memilih dari antara alternatif-alternatif. Pernyataan tersebut memiliki 3 makna yaitu: 1. ada

pilihan yang didasari logika atau pertimbangan; 2. ada beberapa alternatif yang harus dipilih dan salah satu menjadi yang terbaik; 3. ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan tersebut harus semakin dekat dengan tujuan tersebut. Proses pengambilan keputusan dimulai dengan menetapkan tujuan kemudian membuat beberapa pilihan dan akhirnya harus menentukan pilihan terbaik. Namun, sebagian dari mahasiswa juga mengambil keputusan secara spontan tanpa melakukan perencanaan.

Ditahun 2022, terjadi ketidakseimbangan dalam memilih konsentrasi. Dimana manajemen sumber daya manusia memiliki jumlah peminat jauh lebih banyak dibandingkan dengan konsentrasi lainnya, dengan jumlah peminat 137 dari 301 mahasiswa manajemen angkatan 2020. Menurut (Suntoyo, 2009) dalam bukunya yang berjudul "Regression Analysis and Hypothesis Test" mengatakan bahwa pemilihan konsentrasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Penelitian ini berfokus pada faktor psikologis yaitu persepsi, motivasi, minat, dan kemampuan. Persepsi merupakan proses seseorang dalam menerima informasi kemudian membuat pengertian mengenai informasi tersebut. Persepsi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia. Sebagai contoh, ketika seorang mahasiswa berpikir jika ia memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia ia akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan nantinya, karena manajemen sumber daya manusia diperlukan dalam berbagai bidang pekerjaan.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Riau, Program Studi Manajemen, Jurusan S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2024. Lokasi tersebut sesuai dengan fenomena yang tertulis dalam penelitian ini. Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekomoni Universitas Riau memang benar adanya dan terlampir data yang menunjukkan peminat konsentrasi manajemen sumber daya manusia lebih banyak dibandingkan dengan 3 (tiga) pilihan konsentrasi lainnya.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah penyamarataan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa manajemen konsentrasi sumber daya manusia angkatan 2020 yang berjumlah 137 orang. Data tersebut diperoleh dari bagian akademik Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling yaitu simple random sampling. Disebut simple karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. Cara ini dilakukan bila populasi bersifat homogen (Sudaryono, 2017). Rumus Slovin dalam Sugiyono (2020) memiliki tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel, dan sebaliknya, semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang didapatkan.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang berupa kuantitas yang dilambangkan dengan angka. Penelitian jenis ini bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana

fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat dapat berhubungan satu sama lain (Sudaryono, 2017). Sumber data adalah subjek yang menjelaskan darimana data dalam suatu penelitian didapatkan. Sumber data dari penelitian secara umum ada dua yaitu sebagai berikut:

1. Data primer. Data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh objek kepada peneliti (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah jawaban responden dari kuesioner dan wawancara singkat dengan pernyataan atau pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa jurusan manajemen konsentrasi sumber daya manusia angkatan 2020.
2. Data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah bagian akademik jurusan manajemen, jurnal penelitian terdahulu, literatur, dan bacaan yang sejalan dengan penelitian ini.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data diartikan sebagai strategi atau cara yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitiannya (Sudaryono, 2017). Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, informasi, dan fakta yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data yang mendukung penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian guna melihat secara dekat kegiatan – kegiatan yang dilakukan (Sugiyono, 2020). Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi atau nonpartisipasi. Dalam observasi partisipasi (participatory observation) pengamat ikut dalam kegiatan yang sedang berlangsung, misalnya pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta training. Sedangkan observasi nonpartisipatif (nonparticipatory observation) pengamat tidak perlu ikut dalam kegiatan, mereka hanya bertugas mengamati kegiatan. Kegiatan observasi ini penulis lakukan kepada mahasiswa manajemen konsentrasi sumber daya manusia angkatan 2020.
2. Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan member seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Data dikumpulkan dari para responden berbentuk kuesioner dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sudaryono, 2017). Dengan memakai skala ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi subvariabel, lalu subvariabel dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur. Kemudian indikator dijadikan tolak ukur untuk menyusun item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari item instrumen skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.
3. Dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggali informasi dari buku, catatan, dokumen atau arsip (Riduwan, 2010). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa informasi mengenai gambaran umum objek penelitian yaitu Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

**Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Secara sederhana defenisi operasional variabel diartikan sebagai sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti tentang bagaimana mengukur sebuah variabel secara konkret (Sudaryono, 2017). Melalui subbab ini peneliti akan lebih mudah dalam memilih metode untuk mengukur sebuah variabel penelitian dan menentukan indikator yang tepat sehingga lebih mempermudah dalam menguji dan mengukur secara empiris.

**Metode Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari kuesioner atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2020). Sebelum menyebar kuesioner, peneliti melakukan uji instrument penelitian untuk melihat apakah indikator dan pernyataan dalam kuesioner layak unutk disebarkan. Uji yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan program IBM SPSS (Statistical Program for Social Science) edisi 25. Untuk uji instrumen penelitian tersebut, peneliti menggunakan 30 responden diluar dari 58 responden utama. Sedangkan dalam melakukan analisis dan pengolahan data, metode yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) yang dibantu menggunakan software SmartPLS 4.

**Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen penelitian adalah uji coba yang digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan valid atau reliabel. Setelah melakukan uji instrumen penelitian ada kemungkinan dalam hasil uji coba terdapat beberapa item yang harus dibuang atau diganti dengan item baru. Uji yang dilakukan adalah uji valid itas dan uji reliabilitas. Data untuk uji instrumen penelitian ini diperoleh setelah menyebarkan kuesioner kepada 30 responden, kemudian data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

**Uji Validitas**

Validitas artinya sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu instrument pengukur melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai corrected item total correlation dengan kriteria pengukuran nilai yaitu 0,50. Jika nilai corrected item total correlation ≥ kriteria pengukuran nilai yaitu 0,50 maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai corrected item total correlation ≤ kriteria pengukuran nilai yaitu 0,50 maka alat ukur yang digunakan dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, hasil uji validitas instrumen penelitian dirincikan sebagai berikut: Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa keseluruhan dari indikator tiap variabel memiliki nilai corrected item total correlation > dari kriteria pengukuran nilai (0,50). Oleh sebab itu dapat disimpulkan semua indikator dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sebuah nilai yang menunjukkan konsistensi suatu indikator dalam mengukur gejala yang sama disebabkan setiap indikator harus mempunyai kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha (α). Jika α lebih besar dari 0,70 maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan sebaliknya jika α lebih kecil dari 0,70 maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini tidak reliabel (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa indikator variabel pengambilan keputusan dalam kuesioner penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,718 dimana lebih besar dari 0,7 artinya secara umum indikator variabel pengambilan keputusan dalam kuesioner ini dapat diterima atau reliabel. Kemudian indikator variabel persepsi dalam kuesioner penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,746 dimana lebih besar dari 0,7 artinya secara umum indikator variabel persepsi dalam kuesioner ini dapat diterima atau reliabel. Kemudian indikator variabel

motivasi dalam kuesioner penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,704 dimana lebih besar dari 0,7 artinya secara umum indikator variabel motivasi dalam kuesioner ini dapat diterima atau reliabel. Kemudian indikator variabel minat dalam kuesioner penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,772 dimana lebih besar dari 0,7 artinya secara umum indikator variabel minat dalam kuesioner ini dapat diterima atau reliabel. Kemudian indikator variabel kemampuan dalam kuesioner penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,810 dimana lebih besar dari 0,7 artinya secara umum indikator variabel kemampuan dalam kuesioner ini dapat diterima atau reliabel.

**Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2020). Gambaran data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskritif yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada data variable Persepsi (X1), Motivasi (X2), Minat (X3), Kemampuan (X4), dan Keputusan Mahasiswa (Y). Setelah menentukan skor jawaban responden berdasarkan ketentuan skala likert, kemudian peneliti menghitung rentang skala untuk mengukur dan melihat posisi jawaban responden. Nilai 0,80 dari hasil rumus rentang skala diatas, menunjukan nilai dari rentang skala setiap kategori jawaban responden terhadap variabel penelitian. Rentang skala tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai seberapa tinggi tanggapan responden terhadap berbagai indikator yang dikonfirmasikan kepada mereka.

**Analisis Partial Least Square**

Partial Least Square (PLS) merupakan sebuah metode atau cara dalam menganalisis data multivariat generasi kedua yang menyediakan analisis hubungan anara konstruk, dimana masing-masing diukur dengan satu atau lebih variabel indikator (Hair et al., 2019). Metode analisis ini mempunyai keunggulan dalam mengukur hubungan model yang kompleks sembari menghitung kesalahan pengukuran yang ada pada indikator. PLS-SEM memiliki keunggulan dalam efisiensi estimasi parameter, terutama dalam sampel yang relatif kecil dan model yang kompleks. Metode ini juga tidak punya asumsi distribusi data tertentu, oleh karena itu dapat digunakan di berbagai situasi penelitian. Dalam penggunaannya, metode analisis SEM-PLS memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan-kelebihan yang ada dalam PLS menurut Hamid and Anwar (2019) dalam bukunya adalah sebagai berikut. Dapat memodelkan banyak variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Dapat mengolah masalah multikolinieritas antarvariabel bebas (independen). Hasil olahan tetap kokoh (robust), walaupun terdapat data yang tidak normal atau hilang (missing value). Menghasilkan variabel laten independen secara langsung dengan cross-product yang melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi. Bisa dipakai pada konstruk reflektif dan formatif. Bisa dipakai pada penelitian sampel kecil. Tidak ada syarat data distribusi harus normal. Bisa dipakai pada data yang bertipe skala berbeda, misalnya nominal, ordinal, atau kontinu. Selain kelebihan tersebut, SEM-PLS juga memiliki kekurangan sebagai berikut: Sulit menginterpretasi loading variabel laten independen jika berdasarkan pada hubungan crossproduct yang tidak ada (seperti pada teknik analisis factor berdasarkan korelasi antarmanifes variabel independen). Properti distribusi estimasi yang tidak diketahui menyebabkan tidak diperolehnya nilai signifikansi kecuali melakukan proses bootsrap.

**Terbatas pada pengujian model estimasi statistika**

Dalam metode PLS-SEM, terdapat dua fase penilaian model pengukuran yang digunakan, yakni model pengukuran eksternal (outer model) dan model pengukuran internal (inner model). Maksud dari kedua fase penilaian tersebut adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas model tersebut.

**Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)**

Dalam PLS-SEM, model pengukuran (outer model) dikenal sebagai uji validitas konstruk. Menurut Hair et al. (2019) outer model atau model pengukuran merupakan tahap evaluasi dan pengukuran indikator dalam model pengukuran reflektif. Outer model melibatkan penilaian terhadap reliabilitas dan validitas indikator pengujian validitas konstruk dalam PLS-SEM terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Outer model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas, parameter model pengukuran (validitas konvergen, validitas diskriminan, composite reliability dan cronbach's alpha) termasuk nilai $R^2$ sebagai parameter ketepatan model prediksi.

**Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan**

Uji validitas menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) terbagi dua, yaitu: validitas konvergen dan diskriminan.

**Validitas Konvergen (Convergent Validity)**

Rule of Thumb untuk menilai apakah outer model memenuhi validitas konvergen adalah nilai loading factor harus lebih dari 0,70 dan nilai p signifikan lebih dari 0,05 untuk penelitian yang bersifat exploratory, serta nilai average variance inflation factor (AVE) harus lebih besar dari 0.50 (Hair et al., 2019).

**Validitas Diskriminan (Discriminant validity)**

Validitas diskriminan merupakan salah satu bagian dari outer model. Syarat dalam memenuhi validitas diskriminan yakni hasil cross loading harus menunjukkan bahwa loading ke konstruk lain (cross loading) bernilai lebih rendah dari pada loading ke konstruk variabel tersebut. Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai cross loading. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70 (Hamid and Anwar, 2019). Selain menggunakan evaluasi cross loading, evaluasi Discriminant validity juga dilakukan melalui uji Fornell-larcker criterion. Fornell-larcker criterion dimaknai sebagai suatu ukuran yang membandingkan square root dari nilai AVE dengan hubungan variabel laten. Nilai square root dari setiap konstruk AVE harus lebih besar dari nilai korelasinya dengan konstruk lainnya (Sun et al., 2016).

**Cronbach's Alpha dan Composive Reliability**

Menurut Hamid and Anwar (2019) uji reliabilitas dalam Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dapat diuji dan dinilai menggunakan dua metode, yaitu Cronbach's alpha dan Composite reliability. Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha-nya lebih dari 0,70 dan nilai composite reliability harus lebih dari 0,70.

**Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**

Inner model menunjukan adanya hubungan antar variabel laten (structural model) yang sering disebut juga dengan inner relation. Menurut Hair et al. (2019) inner model menunjukkan

adanya hubungan antar variabel laten dalam model struktural. Model ini menunjukan adanya hubungan antar variabel laten berdasarkan substantive theory. Model struktural (inner model) menggambarkan hubungan kausalitas antarvariabel laten yang dibangun berdasarkan substansi teori. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R-square ($R^2$) untuk konstruk dependen, nilai koefisien jalur atau t-value tiap jalur untuk uji signifikan antar konstruk dalam model struktural. Nilai R-square ($R^2$) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Semakin tinggi nilai R-square ($R^2$), berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil korelasi antara konstruk diukur dengan melihat path coeffecient dan tingkat signifikansinya dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05) untuk menolak suatu hipotesis dan kemungkinan untuk mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Sehingga dasar pengambilan keputusan yaitu jika p-value < 0,05, maka hipotesis diterima dan jika p-value > 0,05, maka hipotesis ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis Partial Least Square (PLS) ditemukan bahwa 4 variabel penelitian yaitu persepsi, motivasi, minat, dan kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau. Dibawah ini adalah uraian dan penjelasan yang menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang ada.

**Pengaruh Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, didapatkan hasil bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi tingkat persepsi yang dimiliki mahasiswa manajemen angkatan 2020 terhadap konsentrasi manajemen sumber daya manusia, maka mahasiswa tersebut akan mampu mencapai pengambilan keputusan untuk memilih konsentrasi sumber daya manusia. Artinya konsentrasi sumber daya manusia berada pada posisi teratas dibandingkan dengan konsentrasi lainnya. Persepsi mengacu kepada konsep yang dimiliki seorang mahasiswa tentang bagaimana mereka menilai sesuatu. Berdasarkan jawaban responden, mahasiswa memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia karena mereka menganggap konsentrasi tersebut yang paling cocok dengan diri mereka. Mahasiswa mengelola persepsi yang mereka pahami dengan cara mencari informasi dan memahami kelebihan serta kekurangan masing-masing konsentrasi dapat mereka gunakan dalam proses pengambilan keputusan. Pengaruh positif dan signifikan yang terjadi pada persepsi terhadap pengambilan keputusan sesuai dengan hasil penelitian dari Ganasih et al (2023), Naradiasari dan Wahyudi (2022), dan Maknunah and Sudiasmo (2020) yang mengatakan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

**Pengaruh Motivasi Terhadap Pengambilan Keputusan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2, didapatkan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa manajemen

angkatan 2020 terhadap konsentrasi manajemen sumber daya manusia, maka mahasiswa tersebut akan mampu mencapai pengambilan keputusan untuk memilih konsentrasi sumber daya manusia. Hal tersebut terjadi karena motivasi memiliki dampak yang besar dalam diri seseorang. Berdasarkan jawaban responden, mereka menyalurkan motivasi untuk pengambilan keputusan memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia melalui keinginan untuk berhasil menyelesaikan kuliah tepat waktu serta dorongan dari dalam diri sendiri, orang tua, maupun teman. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyatini and Handayani (2013) dan Suriyani (2016) yang menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

**Pengaruh Minat Terhadap Pengambilan Keputusan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3, didapatkan hasil bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi tingkat minat yang dimiliki mahasiswa manajemen angkatan 2020 terhadap konsentrasi manajemen sumber daya manusia, maka mahasiswa tersebut akan mampu mencapai pengambilan keputusan untuk memilih konsentrasi sumber daya manusia. Artinya konsentrasi sumber daya manusia berada pada posisi teratas dibandingkan dengan konsentrasi lainnya. Seseorang yang menaruh minat pada sesuatu akan terus memperhatikan hal tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan yang tetap dari masing-masing mahasiswa untuk memperhatikan konsentrasi apa yang akan dipilih. Berdasarkan jawaban responden, minat mahasiswa untuk memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia muncul karena mereka memiliki kemauan yang tinggi untuk mengembangkan potensi melalui konsenrasi tersebut. Selain itu minat juga bisa terbentuk dari ketertarikan dan keerlibatan mahasiswa pada konsentrasi tersebut. Hal ini didukung oleh Leri et al (2022) Tulhalim (2021), serta Safitriawati and Dongoran (2018) yang dalam hasil penelitiannya masing-masing mengatakan minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

**Pengaruh Kemampuan Terhadap Pengambilan keputusan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4, didapatkan hasil bahwa kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi tingkat kemampuan yang dimiliki mahasiswa manajemen angkatan 2020 terhadap konsentrasi manajemen sumber daya manusia, maka mahasiswa tersebut akan mampu mencapai pengambilan keputusan untuk memilih konsentrasi sumber daya manusia. Artinya konsentrasi sumber daya manusia berada pada posisi teratas dibandingkan dengan konsentrasi lainnya. Kemampuan diartikan sebagai kekuatan seseorang untuk menjalankan aktivitas atau tugas tertentu. Kemampuan disini bisa dikategorikan dari segi kemampuan fisik maupun kemampuan intelektual yang artinya memiliki kemampuan fisik yaitu sanggup menyelesaikan tugas. Sedangkan kemampuan intelektual yang dimaksud disini adalah keterampilan yang dimiliki, sikap, maupun kesanggupan. Jika kemampuan mahasiswa tidak dapat memenuhi kriteria seperti hal tersebut, maka akan mengurangi keputusan mahasiswa untuk memilih konsentrasi sumber daya manusia. Berdasarkan jawaban responden, alasan mereka memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia jika dilihat dari segi kemampuan fisik adalah selalu sanggup dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan mata kuliah yang ada di konsentrasi tersebut. Sedangkan alasan memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia dilihat dari segi kemampuan intelektual adalah keterampilan yang mereka miliki sangat cocok jika dikembangkan di konsentrasi tersebut. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Vickneswaran et

al (2013) yang mengatakan bahwa kemampuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan data primer yakni data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan menyebar kuesioner kepada 58 responden. Responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa manajemen angkatan 2020 konsentrasi manajemen sumber daya manusia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara persepsi, motivasi, minat, dan kemampuan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai beriku. Persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia di Universitas Riau. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia di Universitas Riau. Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia. Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen sumber daya manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R., Masrifani and Nopiani, A. 2017, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin", Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 10(2), 49–62.

Akbar, R.F. 2015, "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Aagama Islam Negeri Kudus", Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 10(1), 189–209.

Al-Rfou, A.N. 2013, "Factors that Influence the Choice of Business Major Evidence from Jordan", IOSR Journal of Business and Management, IOSR Journals, 8(2), 104–108, doi: 10.9790/487x-082104108.

Alwie, A.F. 2020, "Political Marketing 'Strategi Pemasaran Dalam Mempengaruhi Keputusan Memilih", Manggu Makmur Tanjung Lestari, Bandung.

Djaali, H. 2007, "Psikologi Pendidikan", Bumi Aksari, Jakarta.

Friantini, R.N. and Winata, R. 2019, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika", Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, 4(1), 6–11.

Gafur, H. 2015, Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus, 1st ed., Rasi Terbit, Bandung.

Ganasih, R.L., Rama, R. and Aswin, R. 2023, "The Influence Of Motivation, Perceptions And Attitudes On Student Decisions In Choosing A Major (Study Of Management Students, Faculty Of Economics And Business, University Of Riau)", Innovation in Social Sciences Education and Engineering (ICoISSEE), 3(1), 10¬–11.

Ghozali, H.I. 2018, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25", 9th ed., Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., Sarstedt, M., Danks, V.P. dan Ray, S. 2021, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling ( PLS-SEM ) Using R".

Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M. and Ringle, C.M. 2019, "When to use and how to report the results of PLS-SEM", European Business Review, 31(1), 2–24, doi: 10.1108/EBR-11-2018-0203.

Hamid, R.S. and Anwar, S.M. 2019, "Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian", Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar, 1st ed., 6(2), Inkubator Penulis Indonesia, Jakarta, 11–133.

Harahap, S.F. and Tirtayasa, S. 2020, "Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu", Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 3(1), 120–135, doi: 10.30596/maneggio.v3i1.4866.

Hasan, M.I. 2002, Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan, edited by Khadafi, M.S., 1st ed., Ghalia Indonesia, Jakarta.

Hayati, Z. 2019, Teori-Teori Pengambilan Keputusan, UNP: Padang, Padang.

Helmi, M.R. and Nurhayati, I.K. 2019, "Pengaruh Kegiatan Komunikasi Pemasaran Universitas Telkom Terhadap Pengambilan Keputusan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII", Proceedings of Management, 6(2), 5118–5126.

Hermuningsih, S. and Wardani, K. 2016, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi Yogyakarta", Jurnal Ekobis, 17(2), 199–207

Kartono, K. 1998, Psikologi Umum, Mandar Maju, Bandung

Leri, P.N., Santi, E. and Rosita, I. 2022, "Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang)", Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI), 1(1), 79–85.

Maknunah, L.U. and Sudiasmo, F. 2020, "Pengaruh Motivasi, Pembelajaran, Persepsi Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan", Jurnal Reformasi, 10(1), 11-18, doi: https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1606

Milla, H. and Febriola, D. 2022, "Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu", Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE), 1(3), 149-158

Mukhtamar, A., Safitri, T., Nirwana, I. and Nurdin, N. 2023, "Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen", Journal Of International Multidisciplinary Research, 2(3), 17–32.

Mulyatini, S. and Handayani, T. 2013, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Program Studi", Jurnal Ekonomi UPN Veteran Jakarta, 2(1), 1–14.

Naradiasari, N.S. and Wahyudi, D. 2022, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan", Owner : Riset & Jurnal Akuntansi, 6(1), 99–110, doi: 10.33395/owner.v6i1.622.

Nasution, M. 2014, "Tata Cara Meningkatkan Motivasi", Andi Offet, Yogyakarta.

Pasolong, H. 2023, "Teori Pengambilan Keputusan", 1st ed., Penerbit Alfabeta, Bandung

Presiden Republik Indonesia. 1990, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990, Indonesia.

Presiden Republik Indonesia. 2003, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Indonesia.

Putra, F. 2021, "Pengaruh Persepsi, Kemampuan, Dosen Dan Teman Terhadap Motivasi Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen 2017 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau", JOM FEB, 8(1), 1–12

Raharjo, S., Paramita, P.D. and Warso, M.M. 2016, "Pengaruh Kemampuan Kerja, Pengalaman Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Kompetensi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada KUD 'PATI KOTA' Kabupaten Pati)", Journal Of Management, 2(2), 1–13.

Rejeki, Y.S. 2021, "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga dan Lingkungan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa", Jurnal Masohi, 2(2), 77–84.

Riduwan. 2010, "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian", Alfabeta, Bandung.
Rifa'i, A. 2019, "Proses Pengambilan Keputusan", Jurnal UNP, 2(2), 1–12
Robbins, S.P. and Judge Timoty. 2015, Perilaku Organisasi, Salemba Empat, Jakarta Selatan.
Rufaidah, A. 2015, "Pengaruh Intelegensi Dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan", Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 11(2), 139–146.
Safitriawati, T. and Dongoran, P. 2018, "Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Dalam Memilih Profesi Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang)", Jurnal Ekonomi Bisnis, 24(1), 93–100.
Sebayang, I.E.S. 2020, "Analisis Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada PT Berdikari Karunia Abadi – Medan", Jurnal Ilmiah Skylandsea, 4(1), 111–117.
Siagian, S.P. 1985, "Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan", Gunung Agung, Jakarta.
Sinaga, M. and Hadiati, Sri. 2001, "Pemberdayaan Sumber Daya Manusia", Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta
Slameto. 2013, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Rineka Cipta, Jakarta.
Sola, E. 2018, "Decision Making: Sebuah Telaah Awal", Jurnal Idaarah, 2(2), 208-215, doi: https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i2.7004.
Sudaryono. 2017, "Metodologi Penelitian", 1st ed., Rajawali Pers, Jakarta
Sugiyono. 2020, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 19th ed., Alfabeta, Bandung.
Sun, L., Ji, S. and Ye, J. 2016, "Partial Least Squares", Multi-Label Dimensionality Reduction, Chapman and Hall/CRC, 2(2), 43–62, doi: 10.1201/b16017-6
Suntoyo, D. 2009, Regression Analysis and Hypothesis Test, Media Pressindo, Yogyakarta.
Suriyani, K.W. 2016, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha", Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 4(2), 51–61, doi: 10.23887/ekuitas.v4i2.12792.
Susanti, S. and Diana, N. 2022, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang)", E-JRA, 11(10), 56–65.
Tampubolon. 1991, "Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak", Angkasa, Bandung.
Thoha, M. 2007, "Organizational Behavior Basic Concepts and Applications", Raja Grafindo Persada, Jakarta.
Tulhalim, R. 2021, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen)", JM, 3(3), 473–488.
Ulfatin, N. and Triwiyanto, T. 2016, "Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan", 1st ed., Raja Grafindo Persada, Jakarta.
Uno, H.B. 2014, "Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan", Bumi Aksara, Jakarta.
Vickneswaran, A., Balasundaram, N., Anojan, V. and Nimalathasan, B. 2013, "Factors Influencing In Career Choice Of Second Year Undergraduate Students: A Case Study Of Faculty Of Management Studies & Commerce, University Of Jafna, Sri Lanka. (Customer satisfaction and customer loyalty a case study of retail supermarket in The UK View project Public Policies-New Smart Settings in Public Management View project)", International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research, 2(11), 16–25
Walgito, B. 2015, Pengantar Psikologi Umum, ANDI, Yogyakarta.
Wibowo. 2016, Perilaku Dalam Organisasi, 2nd ed., Raja Grafindo Persada.
Widoyo, H. 2023, "Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan", Binus Higher Education,

Yurita, A. 2016, "Analisis Pengaruh Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Matic Di Dealer Prima Motor Pasir pengaraian", Jurnal Universitas Pasir Pangaraian, 2(2), 1–10.
Yusdi, M. 2010, Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia, Rineka Cipta, Jakarta.